RINGKASAN

Analisis Usaha Molen Selai Salak Di Desa Kajar Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso, Siti Qomariyah, NIM D31222669, Tahun 2025, 86 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Linda Ekadewi Widyatami. S.P.,M.P Selaku Dosen Pembimbing.

Molen adalah sejenis jajanan atau kudapan yang berasal dari Indonesia. Biasanya, molen terbuat dari adonan tepung terigu yang digulung dengan berbagai isian. Salah satu yang menjadi pembeda dari molen mini pada umumnya adalah menggunakan selai salak sebagai isian. Pengolahan buah salak menjadi salah satu alternatif untuk mengantisipasi hasil produksi berlimpah yang tidak dapat dipasarkan karena mutunya rendah. Produk molen selai salak memiliki cita rasa yang manis dengan tekstur renyah di luar dan lembut dibagian dalamnya. Tujuan dilakukannya tugas akhir ini yaitu yang pertama dapat melakukan kegiatan proses produksi molen selai salak di Desa Kajar Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso, kedua dapat melakukan analisis usaha proses produksi molen selai salak di Desa Kajar Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso, ketiga dapat menerapkan bauran pemasaran molen selai salak.

Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan di Desa Kajar Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso, dimulai pada tanggal 26 Juli 2024 hingga 18 Desember 2024. Metode pengambilan data yang dilakukan melalui data primer dan data sekunder. Metode analisis usaha yang digunakan yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*). Bauran pemasaran yang digunakan meliputi 4P yaitu *product*, *price*, *place* dan *promotion*. Proses produksi molen selai salak yaitu meliputi persiapan alat dan bahan, pengupasan dan pencucian buah salak, penghalusan buah salak, pemasakan selai salak, penimbangan bahan, pencampuran bahan, penggilingan kulit molen, pengisian selai salak, penggorengan molen, pengemasan dan pelabelan, serta pemasaran produk.

Berdasarkan hasil analisis usaha untuk satu kali produksi menghasilkan keuntungan sebesar Rp 40.458,788, BEP (Produksi) sebanyak 27,2568 kemasan dengan total produksi sebanyak 34 kemasan, BEP (Harga) sebesar Rp 4.810,03/kemasan dengan harga jual produk Rp 6.000/kemasan, R/C *Ratio* senilai 1,247 dan ROI senilai 0,62%. Berdasarkan dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha molen selai salak layak untuk diusahakan dan menguntungkan. Saluran pemasaran menggunakan saluran secara langsung, dan dengan sistem promosi *personal selling* dan dengan menggunakan media *online* seperti *whatsapp* dan *instagram*.

Proses produksi molen selai salak dilakukan sebanyak 5 kali proses produksi, dengan menggunakan 1 orang tenaga kerja yang dilakukan dalam satu kali produksi selama 5 jam kerja. Setiap satu kali proses produksi menghasilkan sebanyak 34 kemasan dengan berat bersih 120 gram per kemasan.